

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate governance adalah suatu mekanisme yang bertujuan untuk memastikan bahwa pihak-pihak yang menyediakan sumber keuangan kepada perusahaan seperti pemegang saham dan pemegang obligasi, memperoleh pengembalian yang layak dari kegiatan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Dalam konteks ini, *corporate governance* berfokus pada bagaimana pihak-pihak penyedia dana tersebut dapat melakukan kontrol terhadap manajer perusahaan (Suaidah, 2018).

Tujuan utama dari penerapan *corporate governance* adalah untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan dengan cara mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip *corporate governance* yang baik, perusahaan dapat menghindari keputusan manajemen yang merugikan dan meminimalkan konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham dan kreditor. Sebagai hasilnya, *corporate governance* dapat membantu menciptakan iklim usaha yang lebih sehat, menghilangkan praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN), serta meningkatkan kepercayaan baik investor maupun kreditor terhadap perusahaan (Dewi, 2020).

Salah satu aspek penting dalam *corporate governance* adalah transparansi dan akuntabilitas. Perusahaan yang menerapkan *corporate governance* yang baik akan memberikan informasi yang jelas dan terbuka kepada pemegang saham dan pihak terkait lainnya mengenai kinerja keuangan, kebijakan perusahaan, dan risiko yang dihadapi. Selain itu, mekanisme pengawasan seperti dewan direksi independen, komite audit, dan audit eksternal juga merupakan bagian integral dari *corporate governance* yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan peraturan yang berlaku (Suwandi et al., 2019).

Keuntungan bagi perusahaan yang menerapkan *corporate governance* secara efektif adalah adanya peningkatan kepercayaan dari pemegang saham,

kreditor, dan investor. Hal ini dapat meningkatkan akses perusahaan terhadap sumber pendanaan dan investasi yang lebih baik. Selain itu, *corporate governance* yang baik juga dapat membantu meningkatkan reputasi perusahaan, mengurangi risiko hukum dan reputasi, serta meningkatkan performa keuangan jangka panjang (Rowi, 2021).

Dalam konteks penelitian ini tentang penerapan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan keuangan organisasi Subak Tegal Anyar, penerapan prinsip-prinsip *corporate governance* yang baik dalam pengelolaan keuangan Subak dapat membantu memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan organisasi tersebut. Dengan demikian, Subak Tegal Anyar dapat menjaga kelangsungan usahanya, mencegah praktik KKN, memperoleh kepercayaan dari anggota Subak dan pihak terkait, serta meningkatkan kesejahteraan anggota dan pertumbuhan finansial Subak.

Organisasi Subak Tegal Anyar adalah salah satu entitas non-profit yang memiliki peran penting dalam sistem pengelolaan irigasi tradisional di Bali. Subak tidak hanya berfungsi sebagai pengatur sumber daya air dan pertanian, tetapi juga memiliki dimensi sosial, budaya, dan religius yang kuat. Seiring dengan perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi di Bali, Subak Tegal Anyar dihadapkan pada tantangan dalam pengelolaan keuangannya (Indrayana, 2024).

Subak merupakan suatu warisan budaya Bali yang berupa suatu sistem irigasi yang mengatur pembagian pengelolaan airnya yang berdasarkan pada pola pikir harmoni dan kebersamaan yang berlandaskan pada aturan-aturan formal dan nilai-nilai agama, subak merupakan organisasi pengairan tradisional dalam bidang pertanian, yang berdasarkan atas seni dan budaya yang diwarisi secara turun temurun oleh masyarakat di pulau Dewata.

Subak dikenal dengan tujuan mewujudkan kerukunan dan kebersamaan melalui fondasinya yang berlandaskan Tri Hita Karana, yaitu menjaga keseimbangan dengan Tuhan, dengan manusia, dan lingkungannya. Hal inilah yang menjadi keunggulan sistem irigasi air di Provinsi Bali dibandingkan dengan sistem irigasi di daerah dan negara lain. Memang sistem irigasi di Bali sama dengan sistem irigasi pada umumnya, seperti mengatur alokasi dan distribusi air

irigasi, menggerakkan sumber daya petani, menjaga saluran irigasi, dan mencari solusi ketika terjadi konflik, namun bedanya di Bali ada kegiatan ritual dimana kegiatan seremonial dilakukan. Dari awal proses hingga akhir. Kegiatan seremonial ini dianggap sebagai warisan budaya karena kegiatan subak dapat memperkuat persatuan meskipun ada perbedaan agama kelompok subak dan minat menggunakan air bersama untuk kegiatan pertanian mereka (Gusti et al., 2022).

Untuk melestarikan sistem Subak, tim Kecamatan Sawan dalam hal ini Seksi Sosial Budaya melakukan pembinaan di salah satu subak di wilayah Kecamatan Sawan tepatnya di subak Tegal Anyar desa Sangsit (Dicky Perwira Ompusunggu & Nina Irenetia, 2023).

Pengelolaan keuangan yang baik adalah faktor krusial dalam menjamin keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi, baik itu organisasi bisnis maupun non-profit. *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan pendekatan penting dalam memastikan pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip GCG dapat membantu Subak Tegal Anyar dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan keuangannya.

Dalam konteks Subak Tegal Anyar, terdapat beberapa fenomena dan isu permasalahan yang perlu diperhatikan. Pertama, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Subak Tegal Anyar belum sepenuhnya terjamin. Kurangnya informasi yang tersedia dan kurangnya keterlibatan anggota Subak dalam proses pengambilan keputusan keuangan dapat menyebabkan ketidakpercayaan dan konflik di antara anggota.

Kedua, efisiensi penggunaan sumber daya keuangan Subak Tegal Anyar masih perlu ditingkatkan. Pengelolaan anggaran yang tidak efisien, kurangnya pengendalian pengeluaran, dan ketidakmampuan dalam mengoptimalkan pendapatan dapat menghambat pertumbuhan finansial Subak. Hal ini berdampak pada kemampuan Subak dalam memenuhi kebutuhan pertanian dan kesejahteraan anggota.

Ketiga, Subak Tegal Anyar menghadapi tantangan dalam menghadapi

perubahan ekonomi dan sosial yang terjadi di Bali. Perubahan pola konsumsi, urbanisasi, dan modernisasi membawa dampak signifikan pada kebutuhan dan tuntutan anggota Subak. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan tersebut menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan Subak.

Dari beberapa gambaran kecil fenomena permasalahan yang didapat dari observasi pada Subak, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang: “Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Pengelolaan Keuangan Organisasi Subak Tegal Anyar di Banjar Abasan, Desa Sangsit”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari Latar belakang diatas maka dapat ditarik identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan Subak Tegal Anyar: Transparansi yang kurang dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan keterbatasan informasi yang tersedia dapat menyebabkan ketidakpercayaan dan konflik di antara anggota Subak. Kondisi ini dapat menghambat efektivitas pengelolaan keuangan dan partisipasi anggota dalam proses pengambilan keputusan.
2. Tantangan dalam mencapai akuntabilitas yang memadai: Akuntabilitas yang memadai dalam pengelolaan keuangan Subak Tegal Anyar menjadi penting untuk memastikan dana yang digunakan sesuai dengan tujuan organisasi dan kepentingan anggota. Namun, mungkin terdapat tantangan dalam memastikan adanya mekanisme akuntabilitas yang kuat, termasuk pemantauan dan pelaporan yang tepat.
3. Kurangnya efisiensi dalam penggunaan sumber daya keuangan: Pengelolaan anggaran yang tidak efisien, kurangnya pengendalian pengeluaran, dan ketidakmampuan dalam mengoptimalkan pendapatan dapat menjadi masalah dalam pengelolaan keuangan Subak. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan finansial Subak dan mempengaruhi kemampuan Subak untuk memenuhi kebutuhan pertanian dan

kesejahteraan anggota.

4. Tantangan dalam menghadapi perubahan ekonomi dan sosial: Perubahan pola konsumsi, urbanisasi, dan modernisasi di Bali dapat membawa dampak signifikan pada kebutuhan dan tuntutan anggota Subak. Pengelolaan keuangan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan tersebut menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan Subak. Namun, mungkin terdapat tantangan dalam menghadapi perubahan tersebut dan mengimplementasikan strategi yang sesuai.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari Identifikasi masalah diatas maka penulis dapat menarik pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Lingkup Organisasi, Penelitian ini akan difokuskan pada pengelolaan keuangan organisasi Subak Tegal Anyar di wilayah tertentu. Pembatasan ini akan memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap konteks dan karakteristik khusus yang terkait dengan Subak Tegal Anyar.
2. *Good Corporate Governance*, Penelitian ini akan terbatas pada penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang relevan dalam pengelolaan keuangan Subak Tegal Anyar. Prinsip-prinsip ini meliputi transparansi, akuntabilitas, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, perlindungan kepentingan pemangku kepentingan, dan etika bisnis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan Masalah maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implikasi penerapan *Good Corporate Governance* terhadap efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan Organisasi Subak Tegal Anyar?
2. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan keuangan Organisasi Subak Tegal Anyar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Memahami implikasi penerapan *Good Corporate Governance* terhadap efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan Organisasi Subak Tegal Anyar
2. Mengetahui kendala dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan keuangan Organisasi Subak Tegal Anyar.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Praktis

1. Panduan untuk Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik: Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi organisasi Subak Tegal Anyar dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan keuangan mereka. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan organisasi Subak.
2. Peningkatan Kepuasan Anggota: Dengan menerapkan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik dalam pengelolaan keuangan, organisasi Subak Tegal Anyar dapat meningkatkan kepuasan anggota. Dengan adanya transparansi yang lebih baik, pengambilan keputusan yang lebih akuntabel, dan pengelolaan keuangan yang lebih efisien, anggota Subak akan merasa lebih yakin dan puas dengan cara organisasi mereka dikelola.
3. Keberlanjutan Finansial: Penerapan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan keuangan dapat membantu organisasi Subak Tegal Anyar mencapai keberlanjutan finansial yang lebih baik. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih efisien, pengendalian pengeluaran yang lebih baik, dan optimisasi pendapatan, Subak dapat meningkatkan kemampuannya

dalam memenuhi kebutuhan pertanian dan mendukung kesejahteraan anggota jangka panjang.

1.6.2 Manfaat Teoritis

1. Kontribusi pada Literatur *Good Corporate Governance*: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis pada literatur *Good Corporate Governance* dengan menerapkan konsep dan prinsip-prinsipnya dalam konteks pengelolaan keuangan organisasi Subak. Hal ini dapat melengkapi pemahaman kita tentang penerapan *Good Corporate Governance* di sektor organisasi non-korporat seperti Subak.
2. Pengembangan Teori dan Konsep: Penelitian ini dapat memberikan dasar untuk pengembangan teori dan konsep terkait penerapan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan keuangan organisasi Subak. Hasil penelitian dapat menghasilkan wawasan baru, kerangka kerja, atau pendekatan yang dapat diterapkan dalam konteks pengelolaan keuangan organisasi dengan karakteristik serupa.
3. Validasi Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*: Penelitian ini dapat memberikan validasi empiris terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam konteks pengelolaan keuangan organisasi Subak Tegal Anyar. Dengan mengamati dampak penerapan prinsip-prinsip ini, penelitian dapat membantu memperkuat pemahaman kita tentang keefektifan dan relevansi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan keuangan organisasi non-korporat.